

Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan SDG Benih Jagung (*Zea mays*) asal Filipina

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO Filipina;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen benih (*seed producer*) yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Filipina;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang dinyatakan bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana lampiran;
4. Benih dibebaskan dari tanah, gulma, dan kotoran lainnya;
5. Benih tanaman dikemas menggunakan kantong plastik atau jenis kemasan lainnya untuk menghindari kerusakan dan menjamin tidak terjadinya reinfestasi OPT/OPTK selama pengiriman;
6. Sebelum dikirim, benih diberi perlakuan fumigasi dengan fosfin (PH_3) dosis 2 gr/m^3 selama 3x24 jam untuk membebaskan benih dari OPT kelompok serangga gudang dan perlakuan fungisida untuk OPT kelompok cendawan;
7. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik dalam alat angkut maupun dalam peti kemas;
8. Setibanya di tempat pemasukan, terhadap kiriman benih akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
9. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan OPTK tersebut ternyata tidak dapat dibebaskan dengan cara perlakuan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH JAGUNG HIBRIDA (*Zea mays L.*) ASAL FILIPINA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON MAIZE (*Zea mays L.*) SEED FROM PHILIPPINES
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No.	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. CENDAWAN			
1	<i>Gloeocercospora sorghi</i>	<i>Zonate leaf spot</i>	Filipina
2	<i>Peronosclerospora sorghi</i>	<i>Sorghum downy mildew</i>	Indonesia: Jawa Barat), Filipina
3	<i>Sphacelotheca reiliana</i>	<i>Head smut of maize, loose smut</i>	Filipina
4	<i>Gaeumannomyces graminis var. graminis</i>	<i>white-heads of grasses</i>	Filipina
II. BAKTERI			
5	<i>Xanthomonas vasicola</i> pv. <i>holcicola</i>	<i>Streaky spot of sorghum and Sudan grass</i>	Filipina
6	<i>Pantoea ananatis</i>	<i>Enterobacteriaceae</i>	Filipina
III. SNAIL AND SLUG			
7	<i>Helix aspersa</i>	<i>garden snail</i>	Filipina
IV. NEMATODA/NEMATODE			
8	<i>Aphelenchoides besseyi</i>	<i>summer crimp nematode</i>	Indonesia: Sumatera, Jawa, Kalimantan (Selatan) Filipina